

BAB 4

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan analisis terhadap rumusan masalah yang terdapat dalam novel *Houkago Ni Shisha Wa Modoru* ini dapat disimpulkan bahwa, latar tempat dalam novel ini adalah kota Narumi, yang berjarak sekitar 1,5 jam dari Tokyo. Novel *Houkago Ni Shisha Wa Modoru* ini terjadi pada tahun 2000an. Latar sosial dalam novel ini adalah menceritakan kehidupan remaja di lingkungan sekolah yang tentunya memiliki kesenjangan sosial dalam pergaulan yang diakibatkan oleh interaksi yang kurang, tetapi tetap memiliki kebersamaan yang erat dalam kerja sama. Adapun alur dari novel *Houkago Ni Shisha Wa Modoru* ini adalah alur maju. Tema yang mendasari dari cerita novel ini adalah bentuk fisik merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat kepercayaan diri.
2. Novel *Houkago Ni Shisha Wa Modoru* memiliki hubungan antar unsur intrinsik yang erat. Hal ini terbukti melalui konflik yang diperankan oleh tokoh Nobuo yang ada dalam novel *Houkago Ni Shisha Wa Modoru*. Perkembangan masalah dan konflik yang dialami tokoh Nobuo tersebut menyebabkan tema dalam novel *Houkago Ni Shisha Wa Modoru* terbangun. Dan terdapat latar yang memperkuat keberadaan tema, karena tema yang diangkat dalam novel *Houkago Ni Shisha Wa Modoru* terbentuk dari latar waktu yang mengatur jalannya alur cerita, latar tempat yang mendukung konflik, dan latar sosial yang mempengaruhi tokoh.

4.2 Saran

Penelitian yang telah dilakukan penulis ini tentu masih banyak memiliki kekurangan dari banyak sisi. Penelitian terhadap novel *Houkago Ni Shisha Wa Modoru* karya Akiyoshi Rikako dengan menggunakan tinjauan struktural ini masih jauh dari kesempurnaan. Peneliti berharap untuk selanjutnya ada penelitian lain yang dapat lebih melengkapi dan menyempurnakan. Dari pengamatan yang telah peneliti lakukan, penelitian pada novel *Houkago Ni Shisha Wa Modoru* ini juga dapat ditinjau dengan tinjauan sosiologi sastra dan psikologi sastra yang juga dapat mengungkapkan masalah-masalah yang terdapat dalam novel ini.

